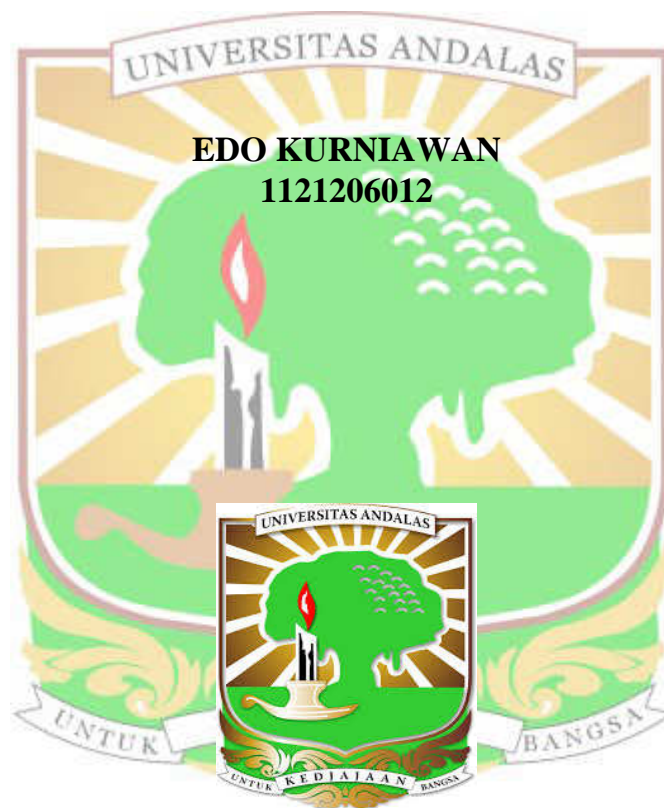


**PENGARUH DANA PERIMBANGAN TERHADAP KETIMPANGAN  
EKONOMI REGIONAL DI PROVINSI SUMATERA BARAT  
(2005-2013)**

**Tesis**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2016**

# **PENGARUH DANA PERIMBANGAN TERHADAP KETIMPANGAN EKONOMI REGIONAL DI PROVINSI SUMATERA BARAT (2005-2013)**

oleh: Edo Kurniawan (1121206012)

(Dibawah bimbingan Prof. Dr. Sjafrizal, SE., MA dan Prof. Dr. Adrimas, SE., MS)

## **Abstrak**

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi di Pulau Sumatera yang berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia. Kondisi makro perekonomian Provinsi Sumatera Barat mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif dengan distribusi yang signifikan mengalami perbedaan antar Kabupaten/Kota, sedangkan alokasi dana perimbangan sebagai bentuk kebijakan desentralisasi dalam upaya mengatasi kesenjangan fiskal antar daerah cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kondisi idealnya dengan meningkatnya alokasi dana perimbangan akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi sehingga menurunkan ketimpangan ekonomi. Hal ini berbeda dengan kondisi umum yang terjadi di Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketimpangan ekonomi regional di Provinsi Sumatera Barat. Bagaimana pengaruh dana perimbangan terhadap ketimpangan ekonomi regional serta merumuskan kebijakan yang dibutuhkan untuk mengurangi ketimpangan ekonomi regional di Provinsi Sumatera Barat. Alat analisis yang digunakan berupa Indeks Williamson dan regresi berganda.

Hasil penelitian dengan menggunakan Indeks Williamson menunjukkan adanya ketimpangan ekonomi regional baik antar Kabupaten/Kota, antar Kabupaten, dan antar Kota selama tahun 2005-2013. Selanjutnya dana perimbangan secara bersama-sama signifikan mempengaruhi ketimpangan hanya pada antar Kabupaten/Kota. Sedangkan secara individu, DAU signifikan mempengaruhi pada antar Kabupaten/Kota. Secara umum DBH dan DAU bernilai negatif yang berarti bahwa berpotensi dalam menurunkan ketimpangan.

Untuk mengatasi ketimpangan ekonomi regional yang terjadi di Provinsi Sumatera Barat, maka dapat diambil kebijakan antara lain dengan mengupayakan peningkatan alokasi DBH dan DAU setiap tahunnya dengan tetap mempertahankan peningkatan alokasi DAK yang tidak signifikan atau sesuai dengan kebutuhan.

Kata kunci: Ketimpangan Ekonomi, Indeks Williamson, Dana Perimbangan

# THE INFLUENCE OF BALANCED FUND AGAINST REGIONAL ECONOMIC INEQUALITIES IN WEST SUMATRA (2005-2013)

by: Edo Kurniawan (1121206012)  
(Supervised by Prof. Dr. Sjafrizal, SE., MA and Prof. Dr. Adrimas, SE., MS)

## *Abstract*

*West Sumatra is a province on Sumatra island that borders Indonesia Ocean. The condition of the macro economy of West Sumatra is positive economic growth with difference significant distribution between regency or city, while the balanced fund allocation as a form of decentralization policies in an attempt to overcome the fiscal gap between regions are likely to increase every year. The ideal condition is allocation of balanced funds higher, the highest of economic growth so that it decreases economic inequality. This contrasts with common conditions that occurred in the province of West Sumatra.*

*This research aims to find out how the regional economic inequalities in the province of West Sumatra. How the balance of funds influences regional economic inequalities and formulate the policies which is needed to reduce regional economic imbalances in the province of West Sumatra. The analysis tools are used in the form of multiple regression and Williamson Index.*

*The results by using Index Williamson showed there are regional economic imbalances between district or city, between districts, and intercity during 2005-2013. Furthermore balanced fund simultaneously significant affects inequality just in between distric or city. While DAU independently significant affects between district or city. DAU and DBH in general is negative that means that potentially in lower inequality.*

*To address the regional economic inequality that occurred in West Sumatra Province, the policies can be taken is increasing the allocation of DBH and DAU each year while maintaining an increased allocation of insignificant DAK or in accordance with the needs.*

*Keywords: Economic Inequality, Williamson Index, Balanced Fund*

